

Pelatihan Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Pada Anggota Koperasi Serba Usaha Turin Desa Sampulungan Kabupaten Takalar

Siswati Rachman^{1*}, Nur Fadny Yuliani², Lina Mariana³

^{1, 2, 3} Politeknik LP3i Makassar, Indonesia

* siswati_rahman@yahoo.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu upaya Politeknik LP3i Makassar untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka kami sebagai dosen Politeknik LP3i Makassar, mengajukan usulan kegiatan pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Usaha. Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sampulungan, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar. Pengabdian ini sasarannya adalah kelompok UMKM rumput laut yang juga merupakan anggota Koperasi Serba Usaha Turin. Secara umum masyarakat desa Sampulungan berprofesi sebagai nelayan dan petani rumput laut. Rumput laut yang dipanen kemudian diolah menjadi dodol, sebagian diolah menjadi kue, sirup, bakso dan agar-agar. Usaha olahan rumput laut yang dilakukan oleh Koperasi Serba Usaha Turin merupakan salah satu usaha andalan warga Desa Sampulungan yang diharapkan mampu memberikan tambahan pendapatan bagi mereka. Usaha ini masih dilakukan secara sederhana, disebabkan karena adanya berbagai persoalan yang terjadi pada mitra seperti tidak berkembangnya keterampilan pada kelompok usaha rumput laut karena belum ditransformasikan kewirausahaan dan manajemen usaha. Selain itu, kelompok usaha rumput laut adalah ibu-ibu rumah tangga yang lebih disibukkan dengan urusan masing-masing, mereka masih beranggapan bahwa urusan memenuhi kebutuhan rumah tangga adalah tanggung jawab suami sebagai kepala rumah tangga. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini, yaitu: 1) Terbentuknya *entrepreneur mind set* dan motivasi peserta agar lebih gigih dan giat menjalankan usahanya. 2) peserta mampu memahami manajemen usaha meskipun pada tahap level yang sederhana.

Keywords: *Pelatihan, Kewirausahaan, Manajemen Usaha, Koperasi*

Pendahuluan

Takalar merupakan kabupaten di Sulawesi Selatan yang dimekarkan dari wilayah administrasi Makassar pada 1960. Di sudut surga ini, rumput laut dijadikan sebagai andalan komoditas ekspor dan budidaya berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang diakui Perserikatan Bangsa-Bangsa. Terlebih, rumput laut jenis *gracilaria* yang tumbuh di Takalar, bisa dibilang sebagai tanaman endemik. Setelah diteliti lebih dalam, ganggang laut tersebut hanya bisa beradaptasi dan tumbuh dengan baik di sana. *Gracilaria* adalah salah satu komoditas yang dicari-cari dunia. Rumput yang akrab disapa masyarakat setempat sebagai Sango-sango Laut ini, kerap dipakai untuk bahan baku pembuatan agar-agar juga dodol. Salah satu penghasil rumput laut di Kabupaten

Takalar adalah Desa Sampulungan. Sayangnya, potensi tersebut belum dikelola dengan baik.

Sektor UMKM di Desa Sampulungan banyak melibatkan pelaku usaha informal dan mampu menyerap tenaga kerja dengan tingkat pendidikan yang beraneka ragam. Berdasarkan fakta di lapangan, pelaku UMKM di Desa Sampulungan 70% belum memiliki ijin usaha. Mereka melakukan usaha karena keluar dari tempat kerjanya (49%), dan jenis kelamin yang dipekerjakan 56% adalah kelompok wanita dan masih menggunakan permodalan sendiri (92%) dan hanya 2% yang menggunakan modal bank. Adapun kelompok usaha olahan rumput laut merupakan anggota Koperasi Serba Usaha Turin yang hampir semuanya terdiri dari ibu-ibu rumah tangga.

Kendala usaha yang dihadapi oleh warga pelaku Koperasi Serba Usaha Turin di Desa Sampulungan pada umumnya masalah klasik yang sering dihadapi oleh kelompok usaha sektor informal antara lain : (a) aspek pengadaan bahan baku (b) aspek pemasaran, (c) aspek ketenagakerjaan, (d) aspek keuangan. Keempat aspek tersebut sampai saat ini belum memperoleh solusi secara terintegrasi baik dari kalangan birokrasi atau kelompok perguruan tinggi, sedangkan yang terjadi adalah memberi solusi yang bersifat parsial dan tidak dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan sehingga permasalahan yang terjadi tidak dapat tuntas, oleh karena itu perlu dilakukan transformasi keilmuan penelitian secara holistik agar para anggota kelompok usaha tersebut mampu mengelola usahanya meskipun pada level sederhana yang nantinya diharapkan dapat berkembang sehingga mampu memberi kontribusi riil bagi kesejahteraan petani rumput laut.

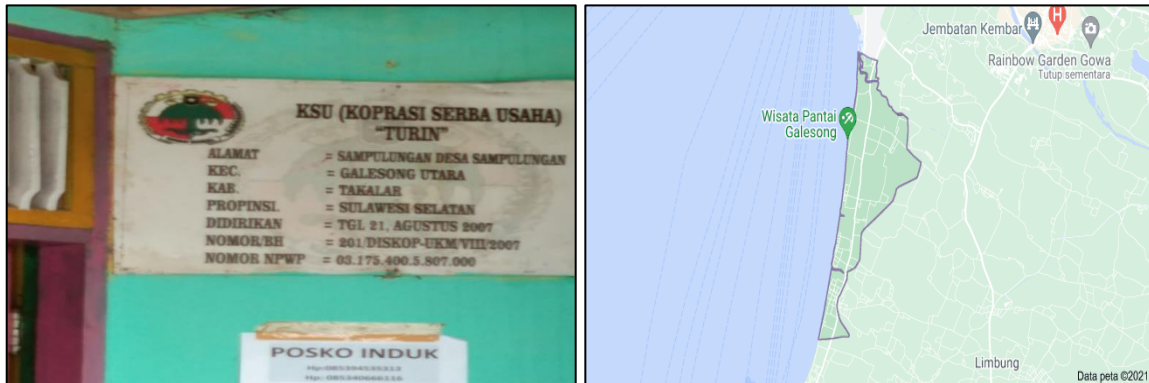
Menyikapi situasi seperti di atas, melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Politeknik LP3i Makassar, kami sebagai dosen Politeknik LP3i Makassar melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kian disadari bahwa potensi rumput laut di Desa Sampulungan seharusnya mampu memberikan kontribusi positif bagi warganya, utamanya para pelaku usaha olahan rumput laut. Oleh karena itu kami merasa perlu untuk memberi pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Usaha bagi pelaku UMKM rumput laut di Desa Sampulungan. Adapun Tema kegiatan yang kami berikan yaitu “Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Pada Anggota Koperasi Serba Usaha Turin Desa Sampulungan”. Dan sasaran peserta dalam pelatihan ini adalah para UMKM olahan rumput laut yang juga merupakan anggota Koperasi Serba Usaha Turin.

Adapun Dasar dari kegiatan pelatihan ini, yaitu :

1. Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat).
2. Implementasi Tri Dharma perguruan tinggi Politeknik LP3i Makassar untuk turut serta dalam memajukan kecerdasan anak bangsa dan mensejahterakan masyarakat.

Metode

Pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha dilaksanakan di Desa Sampulungan Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, tepatnya di kediaman ketua Koperasi sekaligus letak koperasi serba usaha Turin berada. Adapun waktu pelaksanaannya dilakukan Bulan Maret 2020.



Gambar 1. Lokasi KSU (Koperasi Serba Usaha) "TURIN"

Khalayak sasaran yang strategis adalah para UMKM olahan rumput laut yang juga merupakan anggota Koperasi serba usaha Turin. Dalam pelatihan ini sebagian besar para UMKM dodol rumput laut setempat dapat hadir sehingga hasil dari pelatihan dapat disebarluaskan tidak hanya dilingkungan Desa Sampulungan saja tetapi juga di masyarakat sekitar tempat tinggal mereka.



Gambar 2. Tim Pengabdian dan Para UMKM Olahan Rumput Laut

Lembaga-lembaga yang terkait dengan kegiatan pengabdian ini antara lain:

1. KSU Turin: Sebagai partner sekaligus obyek pengabdian tentang pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha, dan sebagai tempat untuk menyebarluaskan hasil pelatihan ini nantinya.
2. Pemerintah Setempat: Berperan dalam hal perijinan sekaligus nantinya akan memberikan *follow up* setelah pelatihan ini berhasil dilaksanakan.
3. Politeknik LP3I Makassar: Sumber, penyedia, penggagas kegiatan pelatihan ini.

Adapun Metode Kegiatan Kegiatan Pengabdian ini dapat terlaksana, atas persiapan dan tahapan yang dilakukan oleh Tim pelaksana yakni terdiri dari:

Tahap Persiapan

Tahap Persiapan merupakan tahap yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kelompok sasaran. Tahap persiapan ini terdiri dari:

1. Mengumpulkan data calon peserta pelatihan.
2. Diskusi dengan anggota pelaksana dan penentuan beban kerja anggota tim.
3. Mempersiapkan peralatan serta bahan yang diperlukan dalam pelatihan.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan pelatihan berupa :

1. Ceramah dan Tanya Jawab: Ceramah dilakukan sebagai salah satu bentuk pengenalan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada umumnya, memberikan pengetahuan tentang hal apa yang nantinya bisa peserta dapatkan. Kegiatan ini dipadu dengan tanya jawab sebagai salah satu alternative mendekatkan diri antara pengabdian dengan peserta, sekaligus agar peserta menjadi lebih paham.
2. Diskusi: Metode ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada para peserta pengabdian untuk berdiskusi langsung dengan nara sumber berkaitan dengan Pelatihan tersebut.
3. Pelatihan dan Praktek: Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara memberikan pelatihan plus praktek secara langsung tentang kewirausahaan dan manajemen usaha, Hingga akhirnya semua peserta pelatihan dapat langsung melakukan problem solving mengenai kasus-kasus yang terjadi dalam pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha.

Kegiatan Evaluasi

Terhadap para peserta dilakukan evaluasi pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan baik secara tertulis maupun lisan untuk mengetahui tingkat pemahaman dari materi yang diberikan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan hasil pelatihan, meliputi cara penyampaian materi dan keseluruhan proses pelatihan. Dengan evaluasi ini diharapkan akan mendapatkan *follow up* dari berbagai kekurangan dan kelebihan pelatihan ini.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini secara umum sesuai dengan target tim pengabdian, mulai dari jumlah peserta, hasil yang diharapkan, dan evaluasi yang berjalan dengan lancar, walaupun ada berbagai hambatan mulai dari mencari waktu yang tepat sampai masalah pencarian tempat, akhirnya semua bisa dipecahkan dengan kerjasama semua pihak yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini 30 UMKM olahan rumput laut yang juga merupakan anggota dari Koperasi Serba Usaha Turin. Pelaksanaan pelatihan Kewirausahaan dan manajemen usaha ini dilaksanakan selama satu hari, dipadatkan dari jadwal semula yang direncanakan selama 2 hari tetapi materi yang disampaikan sekaligus jam tatap muka tetap sesuai

dengan rencana. Hal ini perlu dilakukan mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peserta, sehingga pada akhirnya tim pengabdian bersepakat dengan peserta untuk melaksanakan kegiatan selama satu hari tetapi dengan jumlah jam yang panjang. Berikut ini merupakan jalannya pelatihan selama satu hari:

Ceramah tentang kewirausahaan

Ceramah ini membicarakan tentang makna kata dari kewirausahaan. Menurut Thomas W Zimmerer (2008:4) mengemukakan bahwa Kewirausahaan adalah keinovasian aplikasi dan kreativitas untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang yang lain hadapi setiap hari. Sedangkan menurut Harvey Leibenstein (1968, 1979), mengemukakan, kewirausahaan mencakup kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk menciptakan atau melaksanakan perusahaan pada saat semua pasar belum terbentuk atau belum teridentifikasi dengan jelas, atau komponen fungsi produksinya belum diketahui sepenuhnya. Selain itu dijelaskan bagaimana menumbuhkan motivasi entrepreneurship, dan karakteristik menjadi seorang entrepreneur. Menurut Suryana (2014) mengemukakan bahwa indikator dalam jiwa kewirausahaan yaitu penuh keyakinan, semangat, optimis, percaya diri. Disiplin, aktif, berani mengambil resiko, dan menghadapi tantangan.

Ceramah tentang kewirausahaan ini menjadi salah satu landasan manajemen usaha yang berada pada puncak hirarki. Diharapkan dengan mengetahui pengertian kewirausahaan, karakteristik menjadi wirausaha, dan cara menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha, maka akan memberikan stimulus pada anggota koperasi Turin (para UMKM) di Desa Sampulungan untuk lebih berani dan mengaktualisasikan diri mereka. Kegiatan ini juga dipadupadankan dengan tanya jawab untuk menggali keingintahuan peserta pelatihan, sehingga pemahaman mereka tentang kewirausahaan dan manajemen usaha lebih mendalam.

Ceramah tentang pentingnya manajemen usaha

Kegiatan lanjutan yang kedua adalah ceramah tentang pentingnya manajemen usaha disertai demonstrasi bagaimana pemecahan kasus ketika terjadi penyimpangan. Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2016:1) menyatakan “manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Sedangkan menurut G.R. Terry (2010:16) menjelaskan bahwa “Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya”.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian telah mendapatkan respon yang positif dari peserta. Sejak pertama kali program ini dibicarakan dengan para UMKM olahan rumput laut, antusiasme sangat terasa, koordinasi telah dilakukan secara terus menerus untuk mendapatkan waktu

yang pas kapan pelaksanaan kegiatan ini akan dimulai. Kesulitan yang timbul dalam pelaksanaan PKM ini tidak lain adalah mensinkronkan antara jadwal para peserta dengan jadwal tim pengabdian. Setelah melakukan koordinasi berulang kali akhirnya disepakati kegiatan dilakukan pada awal Maret 2020.

Dari beberapa kesan dan masukan dari peserta, umumnya mereka merasa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, metode yang digunakan dalam pelatihan ini tidak memforsir mereka untuk langsung bisa menguasai materi pelatihan, tetapi sedikit demi sedikit asalkan yang penting paham, sehingga di awal terkesan waktu yang digunakan untuk pemahaman relative lama. Akan tetapi ternyata waktu untuk memahami yang relative lama inilah yang menjadi keunggulan pelatihan ini, karena hampir semua peserta menjadi benar-benar paham.

Hasil dari pelatihan inipun melebihi ekspektasi dari tim pengabdian, dikarenakan antusiasme peserta yang begitu besar. Walaupun mungkin dari segi isi dan materi mungkin masih banyak kekurangan, tetapi pada dasarnya peserta sudah mampu memahami inti dan tujuan dari pelatihan ini. Pada intinya pelaksanaan pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha ini berjalan dengan baik dan lancar, *follow up* dari kegiatan ini nantinya diharapkan peserta pelatihan untuk terus mencoba dan sebisa mungkin menerapkannya dalam kegiatan organisasi.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Politeknik LP3i Makassar di Koperasi Serba Usaha Turin Desa Sampulungan Kecamatan Galesong utara Kabupaten Takalar, disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha telah memenuhi luaran yang ditargetkan, yaitu terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki *entrepreneur mind set* serta mampu mengelola usahanya. Di samping itu kegiatan pelatihan kewirausahaan ini juga memberi pemahaman tentang mekanisme strategi pemasaran guna peningkatan penjualan produk. Setelah dilakukan pelatihan, peserta menjadi paham dan dapat mengidentifikasi kebutuhan konsumen, menentukan target potensial, mengidentifikasi pesaing, memilih sarana bersaing dan memilih penggunaan media dalam promosi. Selanjutnya, peserta juga telah menerapkan media elektronik sebagai saran promosi agar lebih menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan diberikannya keseluruhan pelatihan tersebut, pelaku usaha UMKM olahan Rumput Laut di Desa Sampulungan Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar diharapkan dapat memaksimalkan kegiatan usahanya agar dapat berkembang lebih baik lagi di masa mendatang.

Ucapan Terimakasih

-

Daftar Pustaka

- Hanafi, A. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Anggota Koperasi Harapan Keluarga Sejahtera Sebagai Alternatif Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Nanggela Kec. Greded Kabupaten Cirebon. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 1(1), 1-8.
- Hasibuan, M. S., & Hasibuan, H. M. S. (2016). Manajemen sumber daya manusia. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Jamil, M., Jamali, J., Refi, T. M., Wiriani, E., & Aziz, A. (2021). Pengabdian Peningkatan Pengetahuan Pengurus/Pengelola Koperasi dalam Mengelola Koperasi Sesuai dengan Praktek Bisnis yang Sehat di Aceh Timur. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 2(1), 13-18.
- Jumarniati, J., Baharuddin, M. R., & Hisani, W. (2020). Peluang Wirausaha Mandiri melalui Diversifikasi Olahan Kelapa. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 83-91.
- Leibenstein, H. (1968). Entrepreneurship and development. *The American economic review*, 58(2), 72-83.
- Moorcy, N. H., Hayati, D., & Nurlia, N. (2018). Pemberdayaan Perempuan Pada Bidang Koperasi Di Kelurahan Penajam, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi (JAMIE)*, 1(01), 15-21.
- Nugroho, I. A. D., & Suminar, T. (2015). Partisipasi Anggota pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Perannya dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(1).
- Pio, R. J. (2017). Pemberdayaan Kapasitas Kewirausahaan Kelompok Usaha Kecil. *Journal of Business Studies*, 2(1), 39-47.
- Suryana, S. (2014). Kewirausahaan: Kiat dan Proses menuju Sukses. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Sulaiman, A. I., Masrukin, M., & Suswanto, B. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Pesantren Dalam Kewirausahaan Dan Koperasi. *Prosiding*, 9(1).
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2010). Dasar-dasar Manajemen, Bumi Aksara.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). Kewirausahaan dan manajemen usaha kecil. *Jakarta: salemba empat*,